

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yaitu serangkaian proses hubungan yang terjadi antara pembelajar, pengajar, dan sumber belajar sehingga terjadi suasana belajar. Suatu pembelajaran meliputi interaksi antara pembelajar dan pengajar yang secara sadar saling bertukar informasi. Aspek penting dalam pembelajaran ialah pengajar atau guru, karena guru merupakan seseorang yang memfasilitasi sehingga membuat pembelajaran berlangsung.

Seorang guru memiliki tugas untuk membuat peserta didik mengubah pengetahuan, sikap, dan psikomotor peserta didik menjadi lebih baik. Perubahan tersebut dapat diketahui oleh seorang guru menggunakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur perubahan peserta didik dalam bentuk hasil belajar.

Hasil belajar ialah berubahnya ilmu, tingkah laku, dan keterampilan setelah menjalankan pembelajaran. Adapun setelah peneliti melaksanakan kegiatan PPL II di salah satu SMA yang berada di Gorontalo, sejak tanggal 27 Agustus sampai tanggal 24 Oktober 2019, serta wawancara tidak terstruktur kepada guru Fisika kelas XI yang mengajar di sekolah tersebut, peneliti menemukan bahwa hasil belajar peserta didik terbilang rendah. Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya adalah kurangnya jam pelajaran yang tersedia. Waktu mengajar yang hanya 4 jam pelajaran dalam seminggu, dengan materi ajar yang cukup banyak, membuat guru cenderung mengejar menyelesaikan materi yang harus

diajarkan pada semester tersebut. Dampaknya ialah kurangnya pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi kepada beberapa peserta didik di sekolah tersebut, peserta didik memberikan keterangan bahwa mata pelajaran Fisika dirasa sulit dan terlalu banyak rumus. Hal ini menunjukkan kalau peserta didik tidak menguasai konsepnya, sehingga yang terjadi adalah peserta didik menghafal rumus yang ada dan tentu menyebabkan peserta didik kesulitan memahami materi yang guru ajarkan.

Demi memperbaiki hasil belajar peserta didik, maka dapat dilakukan dengan cara menambah jam mata pelajaran, sehingga guru dapat menjelaskan suatu materi pelajaran dengan lebih jelas dan lebih lengkap. Namun, penambahan jam mata pelajaran pada jam sekolah itu akan berdampak bagi mata pelajaran yang lain. Oleh sebab itu, penambahan jam mata pelajaran harus dilakukan di luar jam sekolah. Penambahan jam mata pelajaran di luar jam sekolah dapat dilakukan secara daring menggunakan *smartphone*.

*Smartphone* telah menjadi bagian hidup manusia di era modern seperti sekarang ini. Menurut Alfarizy (2019), pengguna *smarthphone* di Indonesia meningkat dengan cepat. Untuk pemakai muda dengan rentang usia 18 hingga 34 tahun, kepemilikan *smartphone* bertambah dari 39% pada tahun 2015 menjadi 66% pada tahun 2018. Sedangkan pengguna *smartphone* dengan usia 50 tahun ke atas, kepemilikan *smartphone* meningkat dari 2% pada tahun 2015 menjadi 13% pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* memiliki banyak

manfaat sehingga pengguna *smartphone* di Indonesia berkembang dengan sangat pesat.

Manfaat *smartphone* antara lain sebagai media hiburan, media informasi, dan yang paling sering dimanfaatkan di era milenial seperti sekarang ini adalah sebagai sarana untuk bersosial media. Adapun sosial media terpopuler saat ini ialah *WhatsApp* yang bahkan mampu menggeser popularitas *Facebook*. Firma riset *App Annie* menemukan pada akhir September 2018 jumlah pengguna aktif bulanan *WhatsApp* telah melampaui *Facebook*. Dalam 2 tahun sejak Januari 2017, peningkatan pengguna *WhatsApp* mencapai 30%, sementara *Facebook* hanya 20%. Pada Januari 2018, Mark Zuckerberg (CEO *Facebook*) mengungkapkan bahwa pemakai aktif bulanan *WhatsApp* hampir 1,5 M (Pertiwi, 2019).

Aplikasi *WhatsApp* yang telah mendunia bahkan penggunanya hampir mencapai 1,5 miliar jiwa ternyata tidak dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Pranajaya dan Wicaksono (2018) yang menyatakan bahwa telah banyak peserta didik yang menguasai penggunaan *WhatsApp*, namun penggunaan *WhatsApp* tidak mempengaruhi nilai belajar peserta didik. Ini sejalan dengan Widhiyarsi *et al.* (2019) yang mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik dan guru di Indonesia telah menggunakan sosial media *WhatsApp*. Namun penggunaannya hanya menjadi alat komunikasi yang membuat pemanfaatannya belumlah maksimal.

*Smartphone* di kalangan peserta didik dewasa ini menimbulkan perbedaan pendapat. Ada yang memiliki pendapat bahwa *smartphone* berdampak positif bagi peserta didik, ada pula yang berpendapat sebaliknya. Jonyanis dan Rahmah (2015)

menemukan bahwa *smartphone* banyak memberikan dampak yang negatif, sehingga diharapkan semua pihak supaya lebih mengawasi penggunaan *smartphone* di kalangan peserta didik. Hal tersebut seharusnya dapat menjadi perhatian bagi para guru supaya dapat memperkecil dampak negatif dari *smartphone*. Cara yang dapat dilakukan salah satunya ialah menjadikan *smartphone* sebagai media pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp*.

*Smartphone* sebagai media pembelajaran sudah tidak asing dalam kehidupan kita. Telah banyak aplikasi-aplikasi yang bisa dipakai dalam pembelajaran misalnya *Google Classroom*, *Edmodo*, *Ruang Guru*, dan lain-lain. Namun di antara banyak aplikasi, peneliti menggunakan *Google Classroom* karena dirasa lebih baik dari segi manajemen kelas dan juga *Google Classroom* terhubung dengan akun *email* sehingga setiap ada *update* terbaru anggota kelas tidak akan ketinggalan informasi karena akan selalu mendapatkan pengingat melalui *email* dan notifikasi ketika ada tugas yang diberikan oleh guru.

Telah banyak penelitian yang menjadikan *Google Classroom* dan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nirfayanti dan Nurbaeti (2019) menemukan bahwa ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa sehabis menerapkan pembelajaran dengan *Google Classroom*, skor rata-rata hasil belajar pun ada pada kategori tinggi serta persentase nilai respon ada pada kategori sangat baik. Selain itu, ada pula penelitian oleh Widhiyasari *et al.* (2019) yang mendapatkan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik saat pembelajaran.

Berlandaskan pemaparan latar belakang, peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* berbantuan *WhatsApp* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar pada mata pelajaran Fisika terbilang rendah
2. Peserta didik tidak menguasai konsep sehingga mereka hanya mengandalkan ingatan mereka dengan cara menghafal rumus bukan memahaminya
3. Penggunaan *smartphone* memberikan dampak negatif di kalangan peserta didik
4. Pengguna *WhatsApp* bertambah sangat pesat namun kurang dimanfaatkan dalam pembelajaran

### **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan masalah supaya penelitian ini terarah serta bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan. Batasan tersebut ialah penggunaan *Google Classroom* berbantuan *WhatsApp* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Teori Kinetik Gas di kelas XI IPA SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berlandaskan identifikasi masalah, secara umum rumusan masalahnya ialah bagaimana pengaruh penggunaan *Google Classroom* berbantuan *WhatsApp* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fisika? Untuk melihat pengaruhnya, maka digunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran

Fisika yang berlaku di kelas XI IPA SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo yakni 73 sebagai acuan hasil belajar peserta didik. Sehingga secara operasional, penelitian ini rumusan masalahnya ialah apakah penggunaan *Google Classroom* berbantuan *WhatsApp* mampu membuat hasil belajar peserta didik mencapai KKM?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Google Classroom* berbantuan *WhatsApp* terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan operasionalnya ialah guna mengetahui apakah penggunaan *Google Classroom* berbantuan *WhatsApp* mampu membuat hasil belajar peserta didik dapat mencapai KKM.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh penggunaan *Google Classroom* berbantuan *WhatsApp* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fisika. Apabila terdapat pengaruh positif maka penelitian ini bisa dipertimbangkan oleh guru terutama guru Fisika agar menerapkan pembelajaran berbasis *online* sehingga proses belajar menjadi lebih efisien.